

## KUMPULAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Media Indonesia

Tanggal : 6 Januari 2011

Subyek : Gunung Meletus

Hal : 8

### Material Vulkanis Ganggu Jalur Magelang-Yogya

Aktivitas membersihkan tumpukan material vulkanis luapan banjir lahar dingin dari Kali Putih, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah (Jateng), sejak Senin (3/1), masih dilakukan.

Sejumlah ekskavator dikerahkan untuk membersihkan tumpukan pasir dan batu yang menutup badan jalan dari sisi kanan dan kiri sepanjang hampir 500 meter. Kegiatan pembersihan juga dilakukan di sekitar sungai dan permukiman warga yang terendam pasir.

Masih adanya penumpukan material di badan jalan setinggi hingga 3 meter mengakibatkan antrean kendaraan cukup panjang. Antrean sepanjang 10 km dari Magelang ke perbatasan Yogyakarta pun tak terhindarkan. Untuk mencapai Kota Magelang, banyak pengguna jalan yang berputar ke arah Ngepos, kemudian menempuh jarak, sekitar 30 km untuk sampai pusat Kota Magelang.

Sementara itu, pascabanjir lahar dingin, wilayah Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yog-yakarta, kini terbelah dua.

Camat Cangkringan Samsul Bakri mengemukakan kondisi itu terjadi setelah enam jembatan di atas Sungai Opak terputus, sehingga untuk melewati Sungai Opak harus melalui Banjarharjo di Kecamatan Ngemplak.

Samsul Bakri menjelaskan, jembatan yang telah ambrol lebih dulu ialah Jembatan Petung dan Pagerjurang di Desa Kepuharjo serta Jembatan Kliwang dan Teplok. "Jembatan yang ambrol lebih dulu itu terjadi saat banjir lahar dingin Kali Opak pertama kalinya dulu itu, sedangkan yang kemarin ini memutuskan Jembatan Salam di Wukirsari dan Jembatan Panggung di Argomulyo."

Selain itu, putusnya Jembatan Opak di Dusun Salam, Wukirsari, juga menyebabkan jalur alternatif Magelang-Solo di sisi utara terputus.

Di Klaten, Jateng, dam penyangga di Kali Woro, Desa Sukorini, Kecamatan Manisrenggo, juga jebol diterjang luapan lahar dingin Merapi. (TS/AU/JS/N-1)



